BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan dalam kasus yang berjudul Analisis Forensik Digital Untuk Penanganan Cybercrime Studi Kasus Pelecehan Seksual pada Aplikasi Instagram, tindak kejahatan pada apliksi instagram di ungkapkan menggunakan metode *NIST* (*National Institute of Standart*) dimana dalam metode yang dipakai mempunyai langkah-langlah seperti *Collection*, *Examination*, *Analysis* dan *Reporting*. Maka ditemukanlah artefak-artefak yang sudah dilakukan sebagai berikut :

1. Dalam proses pengambilan data menggunakan tools *MOBILedit Forensic* untuk mencari bukti yang dihapus, tidak semua data dapat ditemukan secara keseluruhan. Hal ini disebabkan oleh penggunaan tiga skenario berbeda, yaitu pemblokiran, penonaktifan, dan tanpa tindakan. Dari ketiga skenario tersebut, hanya skenario pertama dan ketiga yang berhasil menemukan beberapa artefak, sedangkan skenario kedua tidak menemukan bukti apapun karena perangkat dalam kondisi dinonaktifkan, sehingga tidak ada data yang dapat diperoleh melalui akuisisi di *MOBILedit Forensic*.
2. Dari pengujian ke 3 skenario yang sudah di ekstraksi pada *tools Autopsy*, ditemukannya file-file berisikan bukti yang terdapat di Instagram. dimana sebelumnya sudah dihilangkan terlebih dahulu bukti bukti berupa chat, gambar, panggilan, dan video call, dalam skenario tersebut. tetapi ditemukan artefak-artefak hanya pada skenario 1 dan skenario 3.
3. Analisis terhadap skenario menonaktifkan Instagram menunjukkan bahwa tidak ada bukti yang dapat ditemukan. Hal ini disebabkan karena tools *Autopsy* hanya dapat mengambil data dari file-file yang masih tersedia di Instagram. Dengan demikian, ketika menonaktifkan Instagram, seluruh bukti yang terkait juga hilang dan tidak dapat dipulihkan menggunakan tools *Autopsy*.

4. Hasil akhir dari ketiga skenario menunjukkan presentase bukti yang berhasil ditemukan. Pada skenario pertama, artefak yang berhasil diperoleh meliputi video call sebesar 100%, panggilan 0%, chat 9,80% dan gambar 100%. Sementara itu, skenario kedua tidak menemukan bukti apapun. Adapun skenario ketiga mencatat bahwa video call dan panggilan tidak ditemukan (0%), namun chat ditemukan sebesar 10% dan gambar tetap 100%.

5.2 Saran

Saran yang akan diberikan kepada para peneliti-peneliti berikutnya seperti berikut yaitu :

1. Disarankan untuk menggunakan lebih dari satu tools forensik digital untuk memastikan hasil yang lebih optimal, terutama dalam menemukan bukti yang telah dihapus.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menonaktifkan akun Instagram menghilangkan bukti secara permanen. Oleh karena itu, dalam penyelidikan kejahatan siber, penting untuk segera melakukan tindakan pengamanan data sebelum pelaku menonaktifkan akun atau menghapus bukti.
3. Karena hasil menunjukkan bahwa tidak semua bukti dapat ditemukan dalam semua skenario, disarankan untuk melakukan pencadangan data segera setelah pelaporan kasus, serta mempertimbangkan data dari cache atau backup sistem cloud jika memungkinkan.